

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan untuk suatu usaha dan sebagai sarana untuk perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM), Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan pula dengan efek. Pasar modal juga merupakan suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. Saham yang diperjualbelikan melalui sarana pasar modal yang di indonesia disebut Bursa Efek.

Di Bursa Efek Indonesia ada banyak pilihan untuk berinvestasi, salah satunya adalah sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman (*Food and beverage*). Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian juga mengatakan bahwa Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun depan. Peran penting ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap industri pengolahan non-migas maupun produk domestik bruto (PDB) Nasional.

Dirjen Industri Agro mengemukakan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan 1 2022. Ditinjau dari sisi perdagangan internasional, realisasi ekspor produk makanan dan minuman sampai triwulan 1 2022 mencapai USD 10,92 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), dan mengalami neraca perdagangan yang positif bila dibandingkan dengan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar USD 3,92 miliar. Dari sisi investasi, sampai dengan triwulan 1 tahun 2022 realisasi investasi untuk sektor makanan dan minuman mencapai Rp.19,17 triliun terdiri dari PMDN sebesar Rp9,34 triliun dan USD 684,98 juta untuk PMA (Kementerian Perindustrian, 2022). Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba

mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Investasi dipasar modal mempunyai daya tarik tersendiri, karena investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan. Investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah dana di suatu perusahaan pada saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari, sedangkan saham itu sendiri adalah surat yang menjadi bukti bahwa seseorang memiliki bagian modal di suatu perusahaan. Investasi pada saham dianggap mempunyai tingkat resiko yang lebih besar dibandingkan dengan investasi lain, seperti obligasi, deposito, dan tabungan.

Penelitian ini penting karena dalam hal keputusan investor perlu memiliki sejumlah informasi mengenai harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dan untuk menilai saham yang akurat. Penilaian saham yang akurat dapat meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Di dunia saham, ada dua faktor yang mengakibatkan harga saham naik atau turun, baik internal maupun faktor eksternal. Menurut Efendi dan Harahap (2020), faktor internal merupakan faktor yang menyebabkan naik turunnya harga saham karena situasi perusahaan itu sendiri, seperti kinerja keuangan perusahaan, perubahan dewan, dan masalah hukum antara manajer atau karyawan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya harga saham diluar kendali perusahaan, seperti risiko sistematis, kebijakan pemerintah dan kondisi makro ekonomi (Naelufar, Wijayanti dan Fajri (2021).

Namun di tahun 2020 industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tertekan karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini disebut-sebut menekan daya beli masyarakat. Analisis Mirae Sekuritas mengungkapkan, pelemahan daya beli ini tercermin dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07 secara *year on year* (YOY), dan Martha Christina juga mengungkapkan bahwa penurunan terbesar ini disebabkan oleh menurunnya konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga terhadap PDB itu menyumbang 57% atau lebih dari setengahnya. Walaupun demikian saham sektor makanan dan minuman masih memiliki potensi ke depan, mengingat jumlah penduduk di Indonesia saat ini sudah mencapai 270 juta orang. Dimana 70% masyarakat berada dalam usia produktif yang memiliki tingkat konsumsi tinggi. Mempertimbangkan hal tersebut mereka merekomendasikan saham-saham dengan fundamental baik dan valuasi yang relatif murah,

seperti ICBP dengan target Rp 12.150, INDF dengan target harga Rp 8.000, dan MYOR dengan target harga Rp 2.700 (Kontan.co.id, 2021).

Dengan adanya fenomena tersebut investor yang ingin berinvestasi di sebuah perusahaan harus melakukan penilaian terlebih dahulu pada perusahaan tersebut. Penilaian yang dapat dilakukan pada perusahaan diantaranya dengan menganalisis apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini peneliti melakukan penilaian pada perusahaan dengan menganalisis beberapa faktor diantaranya, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Return On Investment*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan Naelufar, Wijayanti & Fajri (2021), tentang faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dengan periode tahun 2016-2019. Terdapat beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pada kali ini diantaranya yaitu : Pertama variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan variabel EPS, ROE, PER, Inflasi dan Suku Bunga sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel ROA, ROE, ROI, EPS, dan PER. Kedua penelitian terdahulu meneliti selama empat periode yaitu mulai dari tahun 2016-2019, sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti selama lima periode yaitu mulai dari tahun 2017-2021. Ketiga Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi sebesar 23,8% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan karena kinerjanya selama ini tercatat konsisten dan positif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naelufar, Wijayanti dan Fajri (2021), bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE, PER, Inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ada perbedaan dengan peneliti Ardiyanto, Wahyudi dan santoso, yang mengatakan bahwa variabel ROE, EPS, dan PBV berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Bertolak belakang dengan peneliti Al Umar dan Nur Savitri (2020), yang mengatakan bahwa ROA, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Rahmani (2020) ROE, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Rachmi

(2021), yang menyebutkan bahwa NPM, ROA, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangaribuan dan Suryono (2019), menyimpulkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu dan Wijayanto (2020), yang mengatakan oleh ROA, ROE, EPS, PER dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah :

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham ?
6. Apakah *Return on Asset, Return on Equity, Return On Investment, Earning per Share, dan Price Earning Ratio*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih terfokus, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian yaitu pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Tahun pengamatan penelitian dilakukan selama lima tahun, dimulai dari periode 2017 hingga periode 2021.
3. Variabel penelitian yang digunakan peneliti merupakan variabel yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor internal dan faktor eksternal (Putri & Yustisia, 2021). Jadi dalam penelitian ini adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham peneliti mengambil lima variabel (ROA, ROE, ROI, EPS, PER) untuk faktor internal yang merupakan bagian dari rasio keuangan, dan satu variabel (inflasi) dari faktor eksternal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return On Investment*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio*, sama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan secara wawasan peneliti yang diperoleh selama kuliah khususnya mengenai analisis rasio keuangan.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Secara Praktisi
 - a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik maupun mahasiswa yang berasal dari program studi lain. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan akademisi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi harga saham dan menjadi bahan kajian atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal berinvestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal skripsi, sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian beserta definisi konsep dan operasional.

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti tinjauan pustaka

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN